

Edukasi dan pelatihan pengemasan, pembuatan kemasan produk teh herbal di desa sumber gede kec wringinanom, kab gresik

¹Arista Wahyu Ningsih, ²Selfya Ningrum, ³ Mohammad Fathoni, ⁴ Femas Angga Saputra, ⁴Alvito syawal zubkhi, ⁵Ikakiswa Imamah Febrianti, ⁶putri aisyha

¹Departemen Biologi Farmasi, Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika, Sidoarjo , Jawa Timur, Indonesia

²Program Studi S1 Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika, Sidoarjo , Jawa Timur, Indonesia

³Program Studi S1 Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Anwar Medika, Sidoarjo , Jawa Timur, Indonesia

⁴Mahasiswa S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

⁵Mahasiswa S1 Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

⁶Mahasiswa S1 Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Anwar Medika, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Email : : arista.wahyu@uam.ac.id

ABSTRAK

Latihan pembuatan kemasan teh herbal di Desa Sumber Gede, Kecamatan Wringinanom, Gresik bertujuan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam merancang kemasan yang higienis, menarik, dan sesuai standar. Sebelum program, sebagian besar UMKM masih menggunakan kemasan sederhana sehingga daya saing produk rendah. Kegiatan diikuti 37 peserta melalui tahapan observasi, penyusunan materi, teori, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan, dari pemahaman dasar menjadi mampu membuat desain profesional dengan aplikasi Canva. Dengan metode Training of Trainers (TOT), peserta juga berperan menyebarkan pengetahuan kepada UMKM lain. Program ini menekankan kemasan sebagai identitas produk sekaligus strategi pemasaran, sehingga memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha lokal.

Kata Kunci :Edukasi pengemasan, Pembuatan Teh herbal, Sumber Gede.

ABSTRACT

The herbal tea packaging training in Sumber Gede Village, Wringinanom, Gresik, aimed to enhance community skills in designing hygienic, attractive, and standardized packaging. Prior to the program, most SMEs used simple packaging, limiting product competitiveness. The training engaged 37 participants through observation, material preparation, theory sessions, practical workshops, mentoring, and evaluation. Pretest and posttest results indicated significant progress, as participants advanced from basic knowledge to creating professional designs using Canva. Using the Training of Trainers (TOT) approach, participants also became facilitators for other SMEs. Beyond technical skills, the program highlighted packaging as product identity and marketing strategy, strengthening local competitiveness and sustainability.

Keywords: Packaging education, Training, Herbal tea, Sumber Gede Village.

1. PENDAHULUAN

Pengemasan makanan sudah ada sejak lama dan telah digunakan oleh manusia. Di zaman prasejarah, orang-orang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, kulit buah, kulit kayu, pelepah, kerang, dan kulit binatang untuk mengemas makanan. Pada waktu itu, kemasan masih sangat sederhana, hanya berfungsi untuk membawa makanan yang tidak habis dimakan ke tempat lain. (Mardhiah et al., 2023)

Ketertarikan konsumen terhadap suatu produk sangat dipengaruhi oleh desain kemasan yang menyertainya. Kemasan tidak sekadar melindungi isi, tetapi juga berperan sebagai identitas yang menonjolkan ciri khas sekaligus membedakan produk tersebut dari produk lainnya (Everlin & Yosephine, 2018).

Desain kemasan adalah perpaduan antara bentuk, struktur, bahan, warna, gambar, tipografi, serta informasi yang bertujuan menjadikan produk layak dan menarik untuk dipasarkan. Dalam perancangannya, terdapat sejumlah faktor yang perlu diperhatikan, yaitu aspek keamanan, efisiensi ekonomi, kemudahan distribusi, kejelasan informasi dan komunikasi, kenyamanan penggunaan (ergonomi), nilai estetika, serta identitas produk (Andivas et al., 2023)

Di Desa Sumber Gede, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, hingga saat ini belum pernah dilakukan program edukasi dan pelatihan khusus mengenai pengemasan serta pembuatan kemasan produk teh herbal, padahal potensi usaha ini cukup besar untuk dikembangkan. UMKM lokal masih menggunakan kemasan sederhana sehingga produk kurang memiliki daya tarik visual dan sulit bersaing di pasar yang lebih luas

Melalui kegiatan edukasi dan pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dalam merancang dan memproduksi kemasan teh herbal yang sesuai standar. Dengan begitu, produk lokal memiliki nilai jual

lebih tinggi, dapat memperluas jangkauan pasar, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mitra di Desa Sumber Gede, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, menghadapi permasalahan karena belum pernah mendapat edukasi dan pelatihan pengemasan produk teh herbal. Akibatnya, mereka belum membuat kemasan yang layak, menarik, dan sesuai standar, sehingga produk sulit bersaing dan nilai jualnya tetap rendah.

3. METODOLOGI

Kegiatan edukasi dan pelatihan Kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan kemasan produk teh herbal di Desa Sumber Gede dilakukan melalui observasi awal, penyusunan materi, penyampaian teori dan praktik, pendampingan, serta evaluasi. Kegiatan yang diikuti oleh 40 responden ini menggunakan metode pretest dan posttest pilihan ganda untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemasan adalah bungkus atau wadah yang tidak hanya melindungi produk, tetapi juga berperan dalam memperkuat identitas merek serta menarik perhatian konsumen (Nathanael & Yuwono, 2022).

Jenis Kemasan

(a). Plastik OPP

Plastik OPP (Oriented Polypropylene) merupakan jenis plastik yang berasal dari bahan polypropylene yang telah melalui proses orientasi molekul khusus. (Mathias, 2025).

(b). Aluminium Foil

Kemasan aluminium foil merupakan jenis kemasan yang mampu menahan masuknya uap air maupun gas, serta memiliki ketahanan tinggi terhadap kelembapan dari luar. (Saputera, 2024).

(c).Kertas Kraft

Kertas kraft merupakan jenis kertas karton yang banyak digunakan karena memiliki beragam fungsi(Fathria, 2024).

(d). Kantong Celup

Sebagian besar teh herbal diproduksi dalam bentuk teh celup karena lebih praktis digunakan. (Santi et al., 2022).

Langkah Pengemasan

(a).Penimbangan

Penimbangan bahan merupakan salah satu tahap penting dalam proses industri, terutama pada produksi yang membutuhkan ketepatan komposisi sesuai resep atau formula tertentu. (A. Putri, 2023)

(b).Penyegelan

Sistem penyegelan pada kemasan merupakan metode atau teknologi yang digunakan untuk menutup wadah atau kemasan secara rapat dan aman. (Yogi nam, 2023)

(c).Labeling

Label produk merupakan bagian penting dari kemasan yang berfungsi sebagai media informasi sekaligus identitas produk. (Rinaldi Dwi Imani et al., 2024)

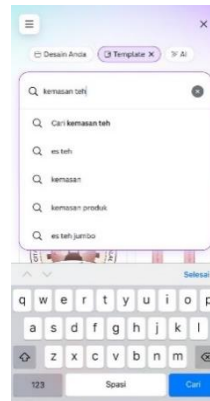
Simulasi Praktik Membuat Kemasan Teh Herbal

(1).Buka Canva

Masuk ke www.canva.com dan login menggunakan akun yang sudah ada atau daftar akun baru.

(2).Cari Template

Ketik kata kunci seperti *packaging*, *label*, atau *product packaging* di kolom pencarian template, lalu pilih desain yang sesuaiKetik kata kunci seperti *packaging*, *label*, atau *product packaging* di kolom pencarian template, lalu pilih desain yang sesuai.



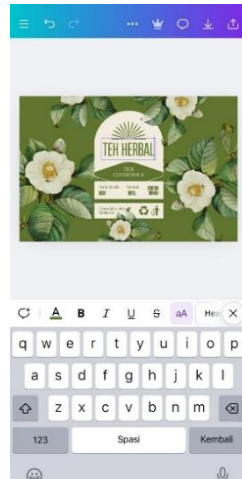
(3).Sesuaikan Warna dan Tema Ubah warna latar belakang, pola, atau elemen desain agar sesuai dengan identitas merek atau konsep produk



(4).Tambahkan Teks

Masukkan informasi penting seperti:

- Nama produk
- Logo/merek
- Daftar bahan baku
- Tanggal kedaluwarsa
- Cara penggunaan atau penyimpanan

**(5).Atur Tata Letak**

Pastikan semua teks dan gambar tertata rapi, mudah dibaca, serta sesuai dengan bentuk kemasan yang akan dicetak

**(6).Review Desain**

Periksa kembali apakah semua informasi sudah lengkap, tidak ada typo, dan sesuai dengan aturan label produk

**(7).Unduh Desain**

Klik tombol “Unduh” lalu pilih format file (disarankan PDF Print untuk percetakan atau PNG/JPG untuk digital).



Mengunduh desain Anda ...
Menciptakan kenangan 📸





Gambar 1. Hasil Desain Kemasan

Tabel 1. hasil pretest dan post test edukasi pengemasan dan pelatihan cara pembuatan kemasan

Nilai	Nama Dosen	Skor	Jumlah Responden	Presentase % Pemahaman materi
Pelatihan Pengemasan	pretest	20-40	-	-
		50-70	11	29,72%
		80-100	16	43,24%
	PostTest	20-40	-	-
		50-70	3	8,10%
		80-100	34	91,89%

Hasil evaluasi pretest dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi edukasi pengemasan dan pelatihan pembuatan kemasan. Pada tahap pretest, sebagian peserta hanya memahami konsep dasar, sementara lainnya sudah memiliki pengetahuan yang cukup. Perbedaan ini wajar karena latar belakang pengetahuan peserta yang beragam sebelum mengikuti kegiatan. Kegiatan ini menggunakan metode Training of Trainers (TOT), sehingga peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi penggerak dalam membagikan ilmu kepada pelaku UMKM lain di lingkungannya Pendekatan TOT terbukti efektif dalam memperkuat kapasitas pemateri secara sistematis dan berkelanjutan (A. F. Putri et al., 2024)



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Setelah edukasi dan pelatihan diberikan, terjadi perubahan yang signifikan pada hasil posttest. Hampir seluruh peserta mampu mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Perpindahan dari kelompok dengan pemahaman cukup menuju kelompok dengan pemahaman sangat baik membuktikan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan efektif meningkatkan pengetahuan peserta.

Kegiatan ini menguatkan bahwa edukasi pengemasan dan pelatihan cara pembuatan kemasan berperan penting dalam menambah wawasan, sekaligus memberikan bekal praktis bagi peserta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang pengemasan.

Kegiatan ini tidak hanya konsisten dengan hasil pelatihan yang dilakukan, tetapi juga sejalan dengan berbagai kegiatan akademik di bidang pengemasan yakni. Dalam suatu kegiatan pengabdian masyarakat, edukasi dan pelatihan kemasan terbukti berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tentang desain kemasan, pemilihan material sesuai regulasi, serta label yang menarik dan sesuai standar. Tidak hanya pengetahuan, tetapi kualitas produk kemasan dan potensi pemasaran UKM juga meningkat secara nyata (Silvia et al., 2023)

5. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pengemasan dan Kegiatan edukasi dan pelatihan pengemasan teh herbal di Desa Sumber Gede berhasil meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat, yang semula belum memahami kemasan kini mampu membuat kemasan higienis dan menarik. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan, berdampak pada kualitas, daya saing, dan nilai jual produk. Untuk berkelanjutan direkomendasikan pembentukan kelompok UMKM serta dukungan pemerintah desa dan puskesmas agar usaha dapat berkembang secara mandiri dan berkesinambungan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, direktorat Jendral Riset dan Pengembangan, kementerian pendidikan tinggi, sains dan teknologi republik Indonesia tahun pendanaan 2025, Universitas Anwar Medika dan mitra sasaran Sekolah Perempuan Sumbergede atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini serta semua pihak yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andivas, M., Trisnawati, H. T., Wijanarko, A. F., Ramadhani, A. A., & Sari, H. W. M. (2023). Pelatihan Perancangan Desain Kemasan Produk UMKM Keripik Pisang Menggunakan Perangkat Lunak Canva. *Surya Abdimas*, 7(3), 450–457.
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2962>
- Everlin, S., & Yosephine, C. (2018). Analisis Desain Kemasan Yogurt Drink “Cimory.” *Titik Imaji*, 1(2), 109–121.
<https://doi.org/10.30813/.v1i2.1413>
- Fathria, R. (2024). *general, kemasan, packaging, produk*. Ciptagrafika.
<https://ciptagrafika.com/kertas-kraft-adalah/>
- Mardhiah, A., Musran, M., & Handayani, L. (2023). Intelligent Packaging Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 125–133.
<https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.976>
- Mathias. (2025). *Apa Itu Plastik OPP? Pengertian, Fungsi, dan Kelebihannya untuk Kemasan*.
<https://www.plastikbag.com/blog/ap-a-itu-plastik-opp-pengertian--fungsi--dan-kelebihannya-kemasan>
- Nathanael, T., & Yuwono, E. C. (2022). Studi Perbandingan Teori Dan Praktek Proses Desain Kemasan Saat Internship. *Industri Inovatif: Jurnal Desain Komunikasi*, 1(2), 1–9.
- Putri, A. (2023). *Mengapa Penimbangan Bahan Adalah Hal yang Penting dalam Proses Produksi?* Nasabah Media.
<https://nasabahmedia.com/tujuan-penimbangan-bahan/>
- Putri, A. F., Pemila, U., Jadmiko, A. W., Putra, K. A., & Kurniawan, D. (2024). Evaluasi Pelatihan Daring Training of Trainer untuk Pelatih Keperawatan Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 8(1), 9.
<https://doi.org/10.22146/jkikk.87701>
- Rinaldi Dwi Imani, Hendri Sucipto, Nur Afridah, Muhammad Syaifulloh, & Slamet bambang Riono. (2024). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Randusanga Wetan. *CITAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 17–28.
<https://doi.org/10.63922/citakarya.v2i02.235>
- Santi, I., Amirah, S., & Andriani, I. (2022). Sosialisasi Pembuatan Teh

- Herbal Dalam Kemasan Teh Celup Pada Kelompok Pkk Kalabbirang, Kabupaten Takalar. *Dharmakarya*, 11(1), 22.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.32667>
- Saputera. (2024). Masa Kadaluarsakeripik Pisang Kepok(Musa Paradisiaca) Rasa Coklatkemasan Alluminium Foil Menggunakanmetodeaccelerated Shelf Lifetestingmelalui Pendekatan Arrhenius. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(2), 96–107.
- Silvia, D., Prastiwinarti, W., Ningtyas, R., Imam, S., & Sari, N. P. (2023). *Meningkatkan Kualitas UKM Mitra Dapoer Ikan Umi Ali yang Timur dan mitra Rendang Bu Guru di Bojong*. 6(2), 347–353.
- Yogi nam. (2023). *Sistem Penyegehan Pada Kemasan*. TAB.
<https://www.tab-packaging.co.id/edukasi/sistem-penyegelan-pada-kemasan/>